

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Obyek Penelitian

Jakarta Islamic Index (JII) adalah indeks saham syariah yang pertama kali diluncurkan di pasar modal Indonesia pada tanggal 3 Juli 2000. Konstituen JII hanya terdiri dari 30 saham syariah paling likuid yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sama seperti Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI), review saham syariah yang menjadi konstituen JII dilakukan sebanyak dua kali dalam setahun, yaitu pada bulan Mei dan November, mengikuti jadwal review DES oleh OJK. BEI menentukan dan melakukan seleksi saham syariah yang menjadi konstituen JII. JII adalah index harga rata-rata saham yang bertujuan memfasilitasi perusahaan *go public* untuk menjalankan prinsip syariah dalam bertransaksi serta meningkatkan kepercayaan investor pada saham syariah yang memberikan manfaat bagi investor dalam menjalankan syariat islam untuk investasi di BEI. JII diharapkan mampu mendukung proses transparansi dan akuntabilitas saham syariah di Indonesia.

Kriteria likuiditas dalam menyeleksi 30 saham syariah yang menjadi konstituen JII yaitu :

- a) Saham syariah terdaftar dalam konstituen ISSI dan tercatat selama 6 bulan terakhir
- b) Dipilih 60 saham berdasarkan urutan rata-rata kapitalisasi pasar tertinggi selama 1 tahun terakhir
- c) Dari 60 saham tersebut, kemudian dipilih 30 saham berdasarkan rata-rata nilai transaksi harian di pasar regular tertinggi
- d) 30 saham yang tersisa merupakan saham terpilih

Mulai tanggal 25 Januari 2021, BEI membuat klasifikasi baru atas sektor dan industri perusahaan tercatat yang bernama "*Indonesia Stock Exchange Industrial Classification*" atau IDX-IC, yang mengelompokkan saham menjadi 11 kelompok yang penjelasannya sebagai berikut:

1. Energi (A)

Sektor ini meliputi perusahaan yang menjual produk dan jasa yang berhubungan dengan ekstraksi energi yang didalamnya berisi energi tidak terbarukan (*fossil fuels*) sehingga pendapatannya secara langsung dipengaruhi oleh harga komoditas energi dunia, seperti perusahaan pertambangan minyak bumi, gas alam, batu bara, dan

perusahaan-perusahaan yang menyediakan jasa yang mendukung industri tersebut. Sektor ini juga meliputi perusahaan yang menjual produk dan jasa energi alternatif.

2. Barang Baku (B)

Sektor ini mencakup perusahaan yang menjual produk dan jasa yang digunakan oleh industri lain sebagai bahan baku untuk memproduksi barang final, seperti perusahaan yang memproduksi barang kimia, material konstruksi, wadah & kemasan, pertambangan logam & mineral non-energi, dan produk kayu & kertas.

3. Perindustrian (C)

Sektor ini terdiri dari perusahaan yang menjual produk dan jasa yang secara umum digunakan industri, bukan konsumen. Produk dan jasa diproduksi berupa produk dan jasa final, bukan produk setengah jadi seperti bahan baku. industri ini mencakup produsen barang kedirgantaraan, pertahanan, produk bangunan, produk kelistrikan, mesin. Industri ini juga mencakup penyedia jasa komersial - seperti percetakan, pengelola lingkungan, pemasok barang dan jasa industri - dan jasa profesional - seperti jasa personalia dan jasa penelitian - untuk keperluan industri.

4. Barang Konsumen Primer (D)

Industri ini mencakup perusahaan yang melakukan produksi atau distribusi produk dan jasa yang umumnya dijual pada konsumen, tetapi untuk barang yang bersifat anti-siklis atau barang primer/dasar sehingga permintaan barang dan jasa ini tidak dipengaruhi pertumbuhan ekonomi, seperti perusahaan ritel barang primer – toko makanan, toko obat-obatan, supermarket, produsen minuman, makanan kemasan, penjual produk pertanian, produsen rokok, barang keperluan rumah tangga, dan barang perawatan pribadi.

5. Barang Konsumen Non-Primer (E)

Industri ini terdiri dari perusahaan yang melakukan produksi atau distribusi produk dan jasa yang secara umum dijual pada konsumen namun tetapi untuk barang yang bersifat siklis atau barang sekunder sehingga permintaan barang dan jasa ini berbanding lurus dengan pertumbuhan ekonomi. Industri ini mencakup perusahaan yang memproduksi mobil penumpang dan komponennya, barang rumah tangga tahan lama (durable), pakaian, sepatu, barang tekstil, barang olahraga dan barang hobi. Selain itu juga mencakup perusahaan yang menyediakan jasa pariwisata,

rekreasi, pendidikan, penunjang konsumen, perusahaan media, periklanan, penyedia hiburan, dan perusahaan ritel barang sekunder.

6. Kesehatan (F)

Industri ini meliputi perusahaan yang menyediakan produk dan layanan kesehatan seperti produsen peralatan dan perlengkapan kesehatan, penyedia jasa kesehatan, perusahaan farmasi, dan riset di bidang kesehatan.

7. Keuangan (G)

Terdiri dari perusahaan yang menyediakan layanan keuangan seperti bank, lembaga pembiayaan konsumen, modal ventura, jasa investasi, asuransi, dan perusahaan holdings.

8. Properti & Real Estat (H)

Industri ini mencakup perusahaan pengembang properti dan real estate dan perusahaan yang menyediakan jasa penunjangnya

9. Teknologi (I)

Perusahaan ini menjual produk dan jasa teknologi, seperti perusahaan jasa internet yang bukan penyedia koneksi internet, penyedia jasa dan konsultan TI, perusahaan pengembang perangkat lunak, produsen perangkat jaringan, perangkat komputer, perangkat dan komponen elektronik, dan semikonduktor.

10. Infrastruktur (J)

Perusahaan ini berperan dalam pembangunan dan pengadaan infrastruktur seperti perusahaan penyedia jasa logistik dan pengantaran, penyedia transportasi, operator infrastruktur transportasi, perusahaan konstruksi bangunan sipil, perusahaan telekomunikasi, dan perusahaan utilitas.

11. Transportasi & Logistik (K)

Perusahaan ini berperan dalam aktivitas perpindahan dan pengangkutan seperti , penyedia transportasi serta perusahaan penyedia jasa logistik dan pengantaran.

Objek penelitian ini adalah saham sektor energi yang terdaftar di JII30 dalam dua periode yaitu 2022 dan 2023. Seperti yang sudah dijelaskan, saham sektor energi adalah saham dari perusahaan-perusahaan yang terlibat dalam produksi, distribusi, dan pemasaran energi. Sektor energi mencakup berbagai jenis perusahaan, termasuk perusahaan minyak dan gas, perusahaan listrik, perusahaan energi terbarukan, dan perusahaan layanan energi.

Seiring dengan meningkatnya kesadaran akan isu-isu lingkungan dan perubahan iklim, sektor energi terbarukan telah menjadi fokus utama bagi investor yang mencari potensi pertumbuhan jangka panjang serta dampak sosial dan lingkungan yang positif. Hal ini menjadikan tantangan dan peluang tersendiri bagi saham sektor energi, terutama yang berfokus pada *fossil fuels*. Sektor energi terbarukan menjadi bagian dari industri energi yang berkaitan dengan produksi energi dari sumber-sumber yang terbarukan, seperti energi surya, angin, hidro, biomassa, dan geotermal.

Pentingnya transmisi energi baru terbarukan semakin diakui karena pertumbuhan pesat energi terbarukan dalam mix energi global. Investasi dalam infrastruktur transmisi energi baru terbarukan menjadi kunci untuk mendukung integrasi yang lebih baik dari sumber energi terbarukan ke dalam jaringan energi yang lebih luas dan untuk mengurangi ketergantungan pada sumber energi fosil. Sampel perusahaan sektor energi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. PT. Adaro Energy Tbk - ADRO (*Coal Production*)

PT Adaro Energy Tbk dengan sahamnya ADRO adalah salah satu perusahaan pertambangan batu bara di Indonesia. ADRO berawal dari guncangan minyak dunia tahun 1970an. Ini menyebabkan pemerintah merevisi kebijakan terkait energi yang dulu berfokus ke migas, kemudian batubara ikut serta menjadi bahan bakar di dalam negeri. Naiknya permintaan batubara tahun 1976, Departemen Pertambangan membuka tender dan mengelompokkan 8 blok batu bara di Kalimantan Timur dan Selatan. Perusahaan Spanyol menawarkan Blok 8 di wilayah Tanjung, Kalimantan Selatan, karena mengetahui keberadaan batu bara di daerah tersebut dari ahli Geologi Belanda tahun 1930an dan dari persilangan sumur minyak yang dibor Pertamina tahun 1960an. Belum ada perusahaan lain menawarkan blok ini, karena dulu lokasinya dianggap di pedalaman dan kualitas batubara nya dinilai rendah.¹

Perjanjian Kerjasama Batubara Adaro Indonesia (CCA) ditandatangani 2 November 1982. Enadimsa Spanyol mengeksplorasi di area perjanjian dari tahun 1983 - 1989, ketika konsorsium (Australia dan Indonesia) membeli 80% kepemilikan ADRO dari Enadimsa. Awal tahun 1990an, ADRO melakukan

¹ Esi Fitriani Komara, "ANALISIS SAHAM BERDASARKAN CAPM PADA JAKARTA ISLAMIC INDEKS (JII) PERIODE 2014-2019," *Nominal: Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen* 10, no. 1 (2021): 1–13.

studi kelayakan guna meletakkan dasar pembangunan proyek. Hal penting yang harus dilakukan yaitu menentukan rute transportasi pengangkutan batubara, dan mengambil keputusan membangun jalan pengangkutan batubara di barat Sungai Barito. Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang diselenggarakan pada 9 Februari 2022, pemegang saham menyetujui perubahan nama perseroan menjadi PT Adaro Energy Indonesia Tbk yang sebelumnya merupakan PT Adaro Energy Tbk. Perubahan ini sebagai tanda status perusahaan nasional dan komitmen ADRO berkontribusi lebih jauh ke Indonesia.

Menghadapi nol emisi karbon, ADRO memperluas portofolio bisnis di bisnis EBT. ADRO berencana menambah *income* dari non-batubara. ADRO berkomitmen membangun ADRO yang lebih hijau melalui pilar *Adaro Green*, yang fokus pada pengembangan bisnis EBT. Berdasarkan keterbukaan informasi BEI, ADRO melalui anak usahanya, PT Adaro Power (AP) bersama Total Eren S.A., telah menandatangani Surat Penunjukan (*Letter of Intent*) dengan PT PLN (Persero). Konsorsium AP dan Total Eren S.A. telah ditetapkan sebagai Pemenang Lelang dan pengembang pembangunan proyek pembangkit listrik swasta Pembangkit Listrik Tenaga Bayu / Tenaga Angin (PLTB) di Tanah Laut, Kalimantan Selatan.² Pada Maret 2023, PT Adaro Clean Energy Indonesia (Adaro Green), PT Medco Power Indonesia (Medco Power), dan PT Energi Baru TBS (Energi Baru) menandatangani nota kesepahaman pengembangan EBT melalui penguatan rantai pasokan solar photovoltaic (PV) dan Sistem Penyimpanan Energi Baterai (SPEB). ADRO juga menggarap PLTA untuk supplay listrik di kawasan industri hijau di Kalimantan Utara. PLTA Mentarang Induk ini akan menjadi bendungan Concrete Face Rockfill Dam (CFRD) kedua tertinggi di dunia dengan tinggi 235 meter dan panjang 815 meter, yang berpotensi membuka peluang kerja lebih dari 5.000 orang. PLTA ini adalah PLTA terbesar di Indonesia dengan kapasitas 1375 MW. Proyek ini sudah berjalan sejak Maret 2023 dan diperkirakan bisa mulai beroperasi komersial pada tahun 2030. ADRO juga menggarap PLTU di Kalimantan

²<https://www.cnbcindonesia.com/market/20221118133719-17-389298/adaro-energy--adaro--masuk-bisnis-cbt-nasib-batubara-gimana> di akses pada Minggu, 17 Desember 2023

Utara untuk memenuhi kebutuhan listrik 1,1 GW. ADRO melalui anak usaha PT Adaro Minerals Indonesia Tbk. (ADMR) yaitu PT Kalimantan Aluminium Industri (KAI) mengembangkan smelter aluminium. ADRO melakukan proses pengembangan smelter aluminium di kawasan industri PT Kalimantan Industrial Park Indonesia (KIPI), Kalimantan Utara. Ini merupakan smelter terbesar. ADMR menandatangani nota kesepahaman dengan Hyundai Motor Company (HMC) di acara B20 di Bali yang isinya HMC berhak membeli aluminium yang diproduksi oleh KAI. KAI juga menandatangani perjanjian penyertaan saham bersyarat dengan Aumay Mining Pte Ltd (Aumay) dan PT Cita Mineral Investindo Tbk (CITA) yang isinya kepemilikan KAI meliputi ADMR 65%, Aumay 22,5%, dan CITA 12,5% pada 22 Desember 2022.

2. PT. Harum Energy Tbk – HRUM (*Coal Production*)

Awalnya HRUM didirikan dengan nama PT Asia Antrasit, kemudian dirubah menjadi PT Harum Energy sekaligus mengubah seluruh Anggaran Dasar Perseroan untuk disesuaikan dengan Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Pasal 3 menjelaskan bahwa ruang lingkup Perseroan bergerak di perusahaan holding, keuangan, pertambangan, perdagangan, industri, ketenagalistrikan, dan konsultasi manajemen. Berdasarkan ketentuan ini, kegiatan utama Perseroan yaitu bergerak di pertambangan batubara, perdagangan dan jasa melalui Entitas Anak dan Entitas Asosiasi, yang dalam pelaksanaannya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku dengan menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan dan etika usaha yang baik. Kelebihan Perseroan yaitu rantai produksi yang terintegrasi. Hal ini menjadi aspek efisiensi operasional yang membuat Perseroan berkembang dan bertahan di pasar domestik dan mancanegara. Perseroan mengembangkan usahanya ke sektor penambangan dan pengolahan bijih nikel dengan harapan berkontribusi untuk beberapa tahun kedepan. Saham persero tercatat di BEI pada 6 Oktober 2010.³

Negara di dunia beralih dari penggunaan energi fosil ke EBT yang tentu menjadi perhatian khusus di dalam negeri. Indonesia mempunyai beberapa perusahaan yang telah berminat berkontribusi dalam pengembangan EBT untuk mewujudkan nol

³ Gian Alfredo Wirawan and Yanda Bara Kusuma, "Pengaruh Fundamental Dan Teknikal Analisis Terhadap Pemilihan Emiten Investasi Saham Pada PT. Harum Energy, Tbk (HRUM)," *MONETER: Jurnal Ekonomi dan Keuangan* 2, no. 1 (2024): 337–346.

emisi karbon. HRUM mengurangi penggunaan BBM dan biaya produksi batubara Perseroan. HRUM berencana untuk memperbesar bisnis pertambangan nikel. September 2023, HRUM menambah porsi kepemilikan di Infei Metal Industry (IMI), Perusahaan pabrik pengolahan (smelter) nikel. HRUM membeli 799.999 lembar saham IMI dari Central Halmahera Holding Pte Ltd melalui PT Tanito Harum Nickel. Jumlah ini mewakili 50,99% dari saham IMI. Anak usaha HRUM yaitu PT Harum Nickel Perkasa (HNP) membeli 1 lembar saham IMI atau setara 0,001%. Nilai transaksi jual beli saham ini sebesar US\$ 70,38 juta. HRUM menjadi pemegang seluruh saham IMI. IMI merupakan perusahaan pemurnian dan pengelola nikel, IMI mengoperasikan smelter nikel di Indonesia Weda Bay Industrial, Maluku Utara. Dengan ini, harapannya HRUM di masa mendatang diharapkan dapat lebih baik, mengingat adanya kontribusi kinerja keuangan IMI. Perkembangan smelter kedua milik HRUM di perusahaan asosiasinya, yaitu PT Westrong Metal Industry (WMI), sekarang ini dalam tahap pembangunan. Per 30 September 2023, konstruksi di WMI memasuki tahap akhir, harapannya bisa produksi komersial bertahap mulai kuartal I-2024. Prospek saham HRUM datang dari upayanya untuk melakukan diversifikasi di luar bisnis batubara. Harga nikel berpeluang membaik meskipun ada tekanan harga dan lemahnya permintaan di pasar nikel.

3. PT. Indo Tambangraya Megah Tbk – ITMG (*Coal Production*)

ITMG menjadi salah satu perusahaan energi dengan lingkup usaha yang terintegrasi mulai dari kegiatan penambangan, pengolahan, dan logistik. ITMG memproduksi batubara termal dengan beragam kualitas sehingga mampu memenuhi permintaan di pasar Asia dengan jumlah besar dan beragam. Melalui anak perusahaannya (PT Indominco Mandiri, PT Trubaindo Coal Mining, dll) perusahaan mengoperasikan sejumlah konsesi tambang batu bara di Kalimantan Timur, Tengah, dan Selatan. Anak perusahaan ITMG juga mengoperasikan termal batu bara untuk menstok, mencampur, dan mengangkut kapal.⁴ Selain itu juga memasok untuk pembangkit listrik ke pelabuhan dan pabrik pemrosesan batu

⁴ Alverell Panangian Hutagalung, “Pembentukan Portofolio Optimal Pada Saham Yang Terdaftar Di Indeks Idx Value 30 Dengan Metode Indeks Tunggal” 06, no. 1952 (2023): 175–184.

bara. Anak perusahaan lainnya juga ada yang bergerak di perdagangan batu bara, dan penyediaan layanan pertambangan.⁵

ITMG mencapai produksi batu bara pada semester I/2023 diatas target karena cuaca yang mendukung dan manajemen operasional yang baik. ITMG berhasil kontrak kumulatif untuk bisnis EBT sebesar 9,7 megawatt peak (MWp). ITMG melalui PT ITM Bhinneka Power (IBP) mendirikan dua anak usaha, yaitu PT Cahaya Power Indonesia (CPI) yang fokus pada pengembangan atap panel surya dan PT IBP Hydro Power (IHP) dalam bisnis EBT berbasis PLTA. ITMG mengatakan bahwa sekarang tengah menjajaki bisnis pembangkitan energi, dan bisnis teknologi energi. Pada pembangkitan energi berencana mengembangkan ladang surya di lokasi strategis dengan mempertimbangkan transisi dari diesel ke energi surya dengan dukungan BESS (*Battery Energy Storage System*). ITMG akan meningkatkan keterlibatan dalam proyek energi terbarukan yang sudah berjalan dengan bekerja sama dengan mitra berpengalaman.⁶

PT Indo Tambangraya Megah Tbk. (ITMG) mencermati potensi diversifikasi ke tambang nikel dan tembaga, serta ke sektor EBT. ITMG belum memiliki rencana untuk melakukan diversifikasi ke arah hilir dengan ekspansi di sektor kendaraan listrik atau *electric vehicle*. ITMG akan terus melakukan eksplorasi aset tambangnya untuk memastikan pertumbuhan organik atas cadangan batu bara yang dimiliki, mengembangkan lahan tambang yang baru, dan memperhatikan peluang yang ada pada mineral lain. Selain melakukan diversifikasi ke tambang mineral lain, ITMG juga melakukan diversifikasi ke energi terbarukan, salah satunya melalui PT Cahaya Power Indonesia (CPI), yang merupakan entitas ITMG melalui PT ITM Bhinneka Power (IBP). CPI diketahui telah menyelesaikan dua instalasi panel surya di dua restoran McDonalds di Jakarta. Selain itu, ITMG juga tengah menyelesaikan konstruksi PLTS di Pelabuhan Buyut⁷ ITMG juga telah memperluas bisnisnya ke sektor energi terbarukan dan berinisiatif dalam pengembangan pemanfaatan

⁵ <https://id.investing.com/equities/indo-tambangra> di akses pada Minggu, 17 Desember 2023

⁶ <https://market.bisnis.com/read/20230816/192/1685588/indo-tambangraya-itmg-update-kinerja-produksi-batu-bara-dan-ebt> di akses pada Minggu, 17 Desember 2023

⁷ <https://market.bisnis.com/read/20230315/192/1637715/indo-tambangraya-itmg-lirik-bisnis-tambang-nikel-dan-ebt> di akses pada Minggu, 17 Desember 2023

panel surya seiring dengan peningkatan kebutuhan akan solusi energi berkelanjutan di berbagai industri. Selain itu, ITMG tetap berupaya meningkatkan porsi konsumsi energi bersih dalam kegiatan operasional usahanya. ITMG juga terus melakukan inovasi agar produk dan layanannya semakin bermutu dan terjangkau dengan menerapkan teknologi digital sebagai pondasi, peduli terhadap karyawan dari latar belakang yang beragam dan masyarakat sekitar serta ramah terhadap lingkungan sesuai dengan visi menjadi perusahaan energi Indonesia yang berorientasi inovasi, teknologi, inklusi, dan keberlanjutan.

4. PT. Perusahaan Gas Negara Tbk – PGAS

PT. Perusahaan Gas Negara Tbk (PGAS) bergerak dalam pengembangan penggunaan gas alam untuk kepentingan masyarakat, serta penyediaan volume dan kualitas gas yang cukup untuk konsumsi masyarakat. PGN bertanggung jawab atas pengembangan infrastruktur gas alam, distribusi gas alam, penyediaan jasa gas, dan kegiatan terkait lainnya dalam rangka memenuhi kebutuhan energi di Indonesia. Sebagai salah satu pemain utama di sektor gas alam di Indonesia, PGN berkontribusi pada diversifikasi sumber energi dan mendukung upaya untuk menggunakan energi yang lebih bersih dan ramah lingkungan. PGN terus melakukan ekspansi dan diversifikasi dalam bisnisnya untuk memenuhi pertumbuhan permintaan energi.⁸

PGAS menyiapkan strategi untuk menghadapi tantangan optimalisasi utilisasi gas bumi, ditengah transisi energi, ada 3 prinsip keseimbangan tiga pilar atau biasa disebut Trilema Energi yang terdiri dari *Energy Security (Secure & Reliable)*, *Energy Equity (Affordable & Available)*, dan *Environmental Sustainability (Green & Clean)*. *Energy Security*, PGAS mempertahankan ketahanan energi, terutama pemanfaatan gas bumi. *Energy Equity*, PGAS menciptakan kemudahan akses dan keterjangkauan pasokan gas bumi untuk masyarakat dengan harga terjangkau. *Environmental Sustainability*, PGAS mencermati target penurunan emisi saat ini dan masa mendatang.

Dalam menghadapi transisi energi, PGAS menjadi salah satu perusahaan yang diuntungkan. Hal ini disebabkan karena

⁸ Ivana Ajeng, Prastiwi Riska, and Titi Hardiyanti, "PERDAGANGAN ORANG DALAM (INSIDER TRADING) DALAM TRANSAKSI SAHAM DI PT . PERUSAHAAN GAS NEGARA TBK," *Widya Yuridika: Jurnal Hukum* 3, No.1 (2020): 53–60.

gas adalah energi yang akan banyak dimanfaatkan karena gas merupakan energi fosil yang dianggap lebih bersih dibandingkan dengan batu bara dan minyak. Untuk meningkatkan penggunaan gas bumi pada masa transisi EBT, PGAS telah mengkaji dalam upaya mengembangkan penyaluran gas pada industri retail, konversi Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) berbahan bakar batu bara, fasilitas pengolahan dan pemurnian mineral (smelter), dan sektor transportasi perairan. Dalam program konversi ke gas bumi, PGAS bersinergi dengan *subholding refining* dan *petrochemical Pertamina* dengan mengkonversi bahan bakar minyak (BBM) ke gas pada kilang.

5. PT. Bukit Asam Tbk - PTBA

PT Bukit Asam Tbk adalah anak perusahaan MIND ID yang berfokus pada pertambangan batu bara yang didirikan pada tahun 1950. PT Bukit Asam Tbk adalah perusahaan yang berbasis di Indonesia yang utamanya bergerak dalam industri pertambangan batu bara. Kegiatan usahanya termasuk melakukan operasi pertambangan batu bara, termasuk penelitian, eksplorasi, eksploitasi, pengolahan, pemurnian, pengangkutan, dan perdagangan; mengelola dan mengoperasikan pelabuhan dan dermaga untuk batu bara, baik untuk penggunaan internal atau eksternal; mengelola dan mengoperasikan pembangkit listrik tenaga panas, baik untuk penggunaan internal atau eksternal, dan menyediakan pertambangan batu bara dan konsultasi dan layanan rekayasa terkait produksi.⁹ Perusahaan memiliki konsesi pertambangan batu bara di beberapa area di Indonesia, termasuk Tanjung Enim, Peranap, Palaran, dan Ombilin. Perusahaan ini juga bergerak dalam bidang produksi briket. Pabrik produksi briket terletak di Tanjung Enim, Indonesia, yang memproduksi briket berkarbonasi, dan Natar dan Gresik, Indonesia, yang memproduksi briket non-berkarbonasi. Perusahaan Menjadi perusahaan publik di Bursa Efek Indonesia dengan kode "PTBA" pada 23 Desember 2002. Bukit Asam mempunyai empat budaya perusahaan yakni kerja cerdas, kerja keras, kerja dengan benar dan bekerja dengan tulus.¹⁰

⁹ Muhammad Rizky Pribadi et al., "Implementasi Algoritma Neural Network Dengan Optimisasi Hyperparameter Untuk Prediksi Harga Saham," *Jurnal Teknik Informatika dan Sistem Informasi* 9, No.4 (2022): 1–8.

¹⁰ Andi Farhan, "Analisis Teknikal Pergerakan Saham PT Bank Jago Tbk Dengan Menggunakan Indikator Candlestick Dan Moving Average Convergence Divergence Technical Analysis of Stock Movement in Pt Bank Jago Tbk Using Candlestick Indicators and Moving Average Convergence Div" 2, no. 3 (2022): 517–525.

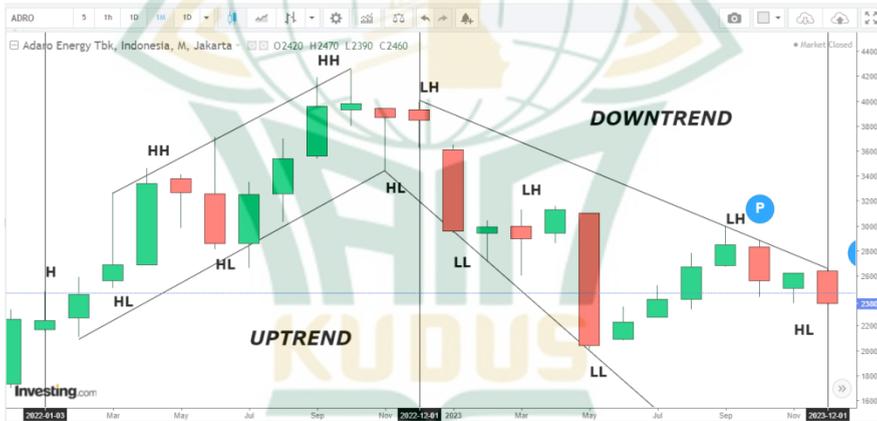
PT Bukit Asam Tbk (PTBA) terus memperluas portofolio bisnis EBT tercermin dari realisasikan beberapa pembangunan pembangkit listrik tenaga surya (PLTS) yang dilakukan oleh PTBA, diantaranya di Bandara Soekarno Hatta melalui kerja sama dengan PT Angkasa Pura II (Persero). Pembangkit tenaga surya yang sudah beroperasi penuh sejak Oktober 2020 ini terdiri dari 720 solar panel system, dengan photovoltaics berkapasitas maksimal 241 kilowatt-peak (kWp), dan terpasang di Gedung Airport Operation Control Center (AOCC). Kemudian, PTBA juga bekerja sama dengan Jasa Marga Group untuk pengembangan PLTS di jalan-jalan tol. Pada 21 September 2022 lalu, PLTS berkapasitas 400 Kilowatt-peak (kWp) di Jalan Tol Bali-Mandara telah selesai dibangun dan diresmikan.

B. Deskripsi Data Penelitian

Berdasarkan kriteria pemilihan sampel, terpilih 5 perusahaan sektor energi yang datanya sebagai berikut:

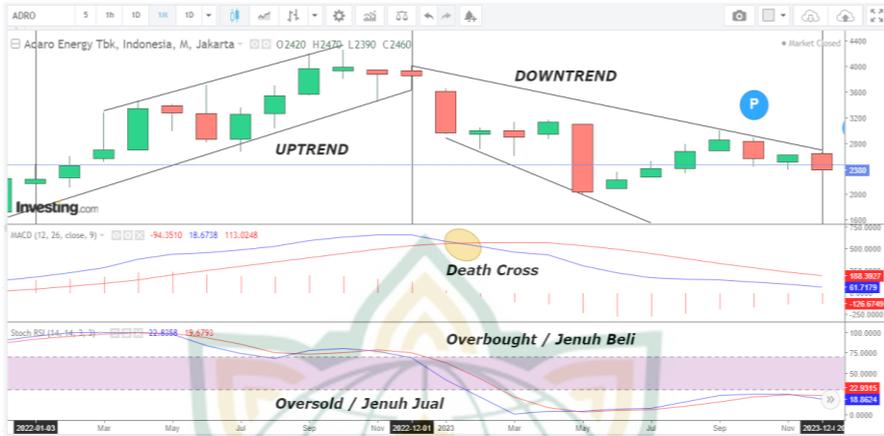
PT. Adaro Energy Tbk - ADRO

Gambar 4.1 Grafik Menentukan Tren Analisis Saham ADRO



Sumber : Investing.com (Di Olah Peneliti)

Gambar 4.2 Grafik Menentukan MACD dan RSI Saham ADRO



Sumber : Investing.com (Di Olah Peneliti)

Keterangan Tren Analisis:

- a. Tahun 2022 *Uptrend*
- b. Tahun 2023 *Downtrend*

Keterangan Indikator MACD:

- a. Tahun 2022 *Bullish*
- b. Tahun 2023 *Bearish*

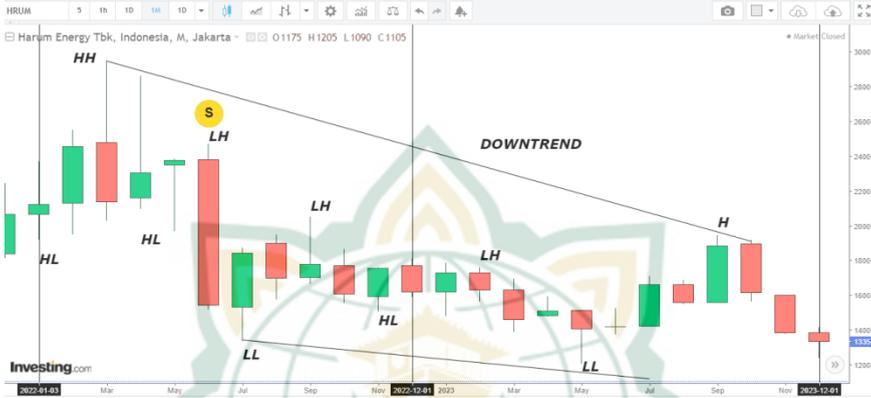
Keterangan Indikator RSI:

- a. Tahun 2022 *Overbought*
- b. Tahun 2023 *Oversold*

Pada saham ADRO di atas bisa diketahui bahwa pergerakan harga saham ADRO pada tahun 2022 tren yang sedang berlangsung adalah *uptrend* atau pergerakan harga naik. Sebaliknya, tahun 2023 tren yang terjadi pada saham ADRO adalah *downtrend*. Berdasarkan hasil indikator MACD dan RSI pada saham ADRO, pada indikator MACD, selama perjalanan tahun 2022 hingga 2023, saham ADRO mengalami *Death Cross* 1 kali. Kemudian pada indikator RSI, tahun 2022 pergerakan harga saham ADRO lebih banyak bergerak di area *overbought* atau jenuh beli, hal ini ditandai dengan saham ADRO garis RSI nya di atas 70. Ketika RSI mencapai atau melampaui level 70, itu dianggap sebagai sinyal bahwa aset mungkin telah menjadi *overbought*. Level 70 adalah batas yang umum digunakan untuk menunjukkan keadaan *overbought*, yang berarti harga aset telah naik terlalu cepat dan kemungkinan besar akan terjadi koreksi atau pembalikan tren. Selanjutnya, di tahun 2023, indikator RSI pada saham ADRO bergerak di area *oversold* atau jenuh jual. Hal ini ditandai dengan RSI mencapai atau turun di bawah level 30. Kondisi *oversold* pada RSI dapat dianggap sebagai tanda potensi

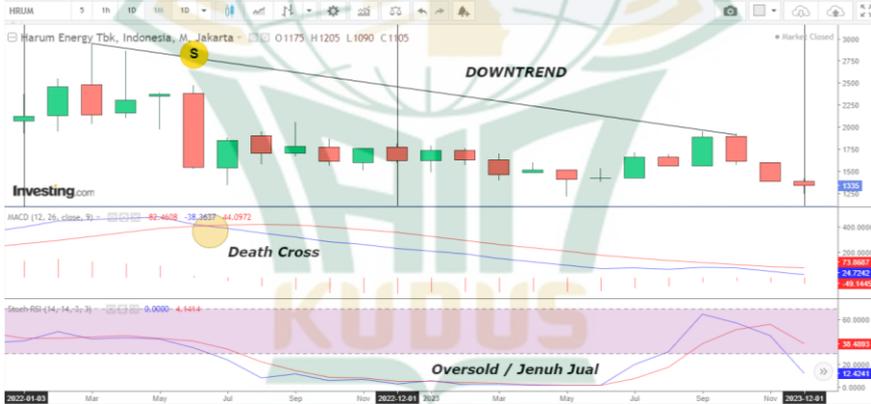
pemulihan tren ke arah naik. Ini menunjukkan bahwa harga aset mungkin telah turun terlalu cepat dan ada potensi koreksi ke atas.

PT. Harum Energy Tbk – HRUM
Gambar 4.3 Grafik Menentukan Tren Analisis Saham HRUM



Sumber : Investing.com (Di Olah Peneliti)

Gambar 4.4 Grafik Menentukan MACD dan RSI Saham HRUM



Sumber : Investing.com (Di Olah Peneliti)

Keterangan Tren Analisis:

- a. Tahun 2022 Downtrend
- b. Tahun 2023 Downtrend

Keterangan Indikator MACD:

- a. Tahun 2022 Bearish
- b. Tahun 2023 Bearish

Keterangan Indikator RSI:

- a. Tahun 2022 Area RSI 50
- b. Tahun 2023 Area RSI 50

Saham HRUM selama dua periode yaitu tahun 2022 dan 2023 mengalami fase *downtrend* (penurunan harga). Berdasarkan hasil analisis MACD pada saham HRUM, terjadi *Death Cross* 1 kali. *Death cross* pada indikator *Moving Average Convergence Divergence* (MACD) terjadi ketika garis sinyal MACD (garis sinyal jangka pendek) melintasi dari atas ke bawah garis MACD (garis jangka panjang). Ini dapat diartikan sebagai sinyal *bearish* dan dapat menunjukkan potensi pembalikan tren ke arah turun. Namun, seperti semua indikator teknikal, *death cross* pada MACD harus dianalisis bersama dengan faktor-faktor lain dan tidak boleh diandalkan sendirian. *Trader* dan investor sering menggunakan konfirmasi dari indikator lain, seperti indikator RSI untuk membuat keputusan investasi yang lebih informasional. Selain itu, manajemen risiko yang baik juga penting untuk melindungi portofolio dari potensi kerugian.

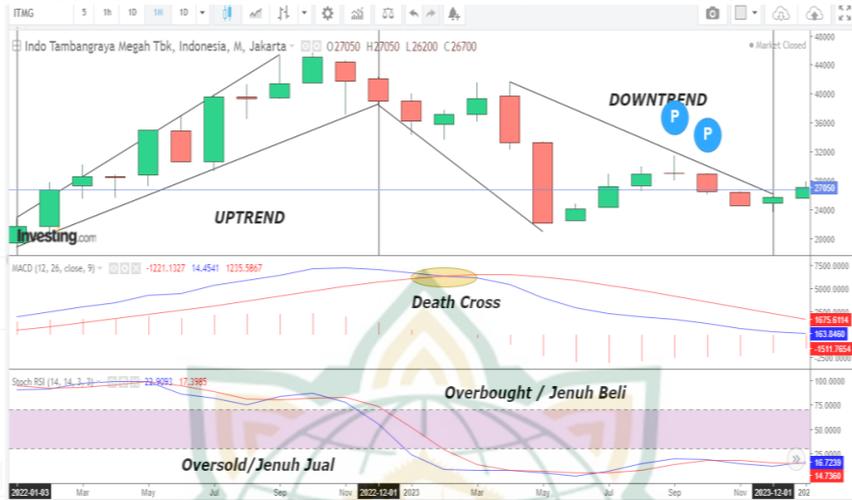
Pada indikator RSI di saham HRUM, terlihat bahwa pada awal tahun 2022 hingga bulan Juli 2022, indikator RSI berada di area *sideways* (50), kemudian memasuki bulan Juli 2022 hingga Juli 2023, saham HRUM dengan indikator RSI nya bergerak diarea *oversold* atau jenuh jual Ditandani dengan bergeraknya harga saham HRUM di bawah 30. Ketika suatu aset dianggap *oversold*, itu berarti harga telah turun terlalu jauh dan mungkin mendekati titik di mana pembalikan kenaikan harga (*rally*) dapat terjadi. Sebagian investor melihat kondisi *oversold* sebagai peluang untuk membeli atau menambah posisi karena mereka percaya bahwa harga sudah mencapai titik rendah dan akan segera mengalami *rebound*. Namun, penting untuk memastikan bahwa keputusan ini didasarkan pada analisis menyeluruh dan bukan hanya spekulasi salah satunya dengan menerapkan analisis teknikal.

PT. Indo Tambangraya Megah Tbk – ITMG
Gambar 4.5 Grafik Menentukan Tren Analisis Saham ITMG



Sumber : Investing.com (Di Olah Peneliti

Gambar 4.6 Grafik Menentukan MACD dan RSI Saham ITMG



Sumber : Investing.com (Di Olah Peneliti)

Keterangan Tren Analisis:

- a. Tahun 2022 *Uptrend*
- b. Tahun 2023 *Downtrend*

Keterangan Indikator MACD:

- a. Tahun 2022 *Bullish*
- b. Tahun 2023 *Bearish*

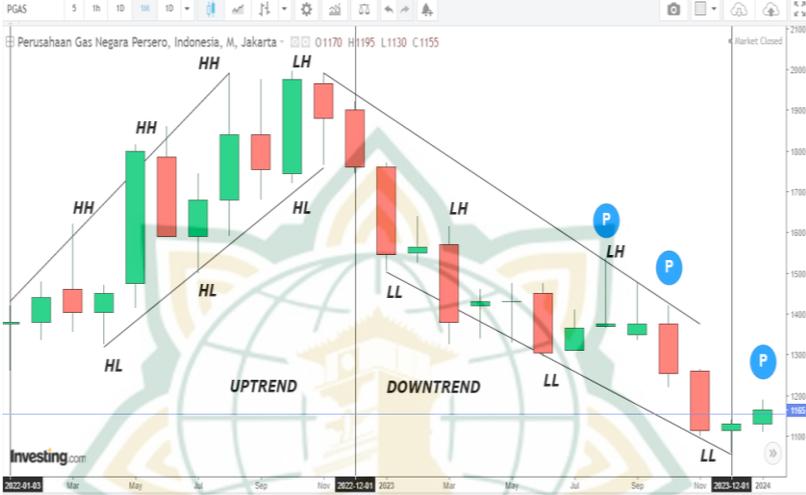
Keterangan Indikator RSI:

- a. Tahun 2022 *Overbought*
- b. Tahun 2023 *Oversold*

Berdasarkan gambar di atas, tahun 2022 saham ITMG dalam fase *uptrend* dan tahun 2023 dalam fase *downtrend*. *Uptrend* terjadi ketika harga saham secara konsisten bergerak naik dalam jangka waktu tertentu. Ini menciptakan serangkaian puncak (*highs*) dan lembah (*lows*) yang terus meningkat. *Uptrend* menunjukkan bahwa pembeli dominan, dan investor mungkin cenderung membuka posisi beli karena harapan bahwa harga akan terus naik. *Downtrend* terjadi ketika harga saham secara konsisten bergerak turun dalam jangka waktu tertentu. Ini menciptakan serangkaian puncak dan lembah yang terus menurun. *Downtrend* menunjukkan bahwa penjual dominan, dan investor mungkin cenderung membuka posisi jual karena harapan bahwa harga akan terus turun. Berdasarkan hasil analisis pada indikator MACD, terjadi *Death Cross* 1 kali pada tahun 2023 pada pergerakan harga saham ITMG. Kemudian menurut hasil analisis pada indikator RSI pada saham ITMG, pada tahun 2022, saham ITMG bergerak di area *overbought* atau *jenuh beli*, ditandai dengan Bergeraknya RSI di atas garis 70. Kemudian tahun

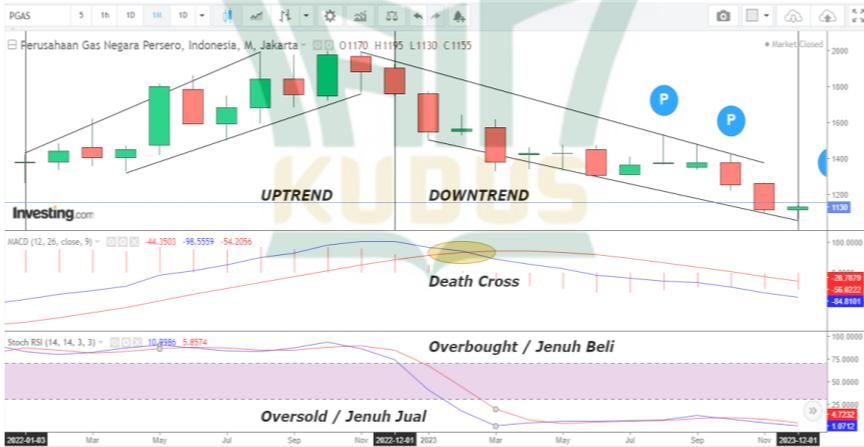
2023, saham ITMG bergerak di area oversold atau jenuh jual, ditandai dengan RSI yang bergerak di bawah.

PT. Perusahaan Gas Negara Tbk – PGAS
Gambar 4.7 Grafik Menentukan Tren Analisis Saham PGAS



Sumber : Investing.com (Di Olah Peneliti)

Gambar 4.8 Grafik Menentukan MACD dan RSI Saham PGAS



Sumber : Investing.com (Di Olah Peneliti)

Keterangan Tren Analisis:

- a. Tahun 2022 Uptrend
- b. Tahun 2023 Downtrend

Keterangan Indikator MACD:

- a. Tahun 2022 Bullish

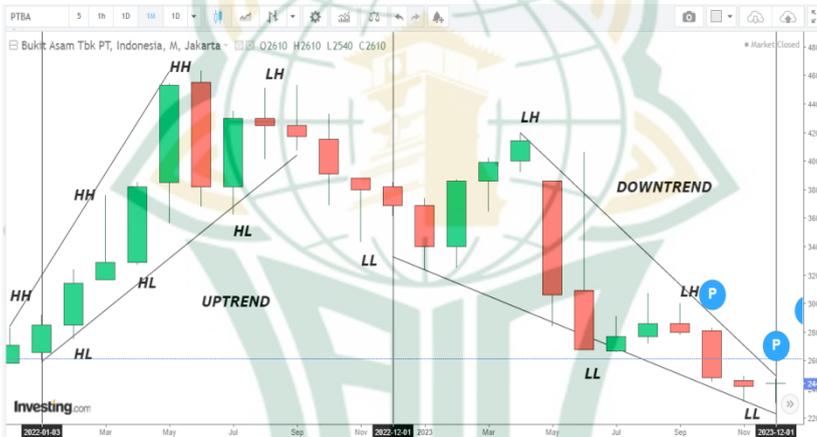
b. Tahun 2023 *Bearish*

Keterangan Indikator RSI:

- a. Tahun 2022 *Overbought*
- b. Tahun 2023 *Oversold*

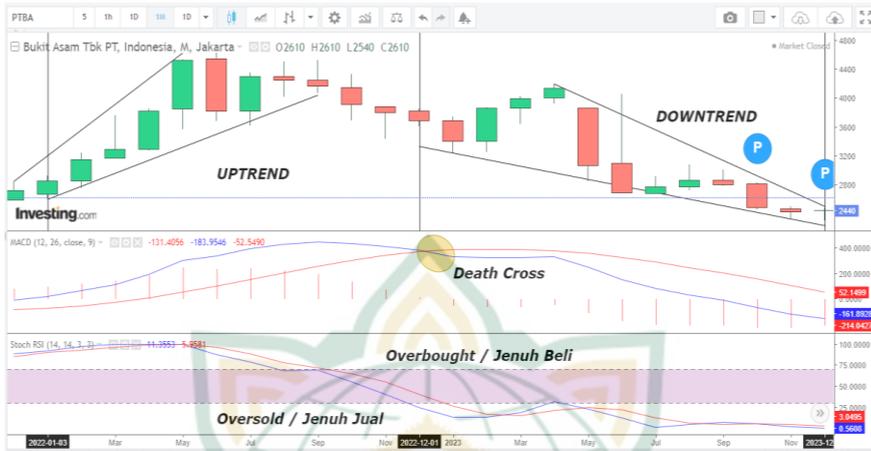
Berdasarkan data diatas, pergerakan harga saham PGAS pada tahun 2022 dalam fase *uptrend*, sedangkan tahun 2023 dalam fase *downtrend*. Berdasarkan indikator MACD, terjadi *Death Cross* 1 kali pada tahun 2023. Kemudian pada hasil indikator RSI, sepanjang tahun 2022 saham PGAS Bergerak di area *overbought* atau jenuh beli, kemudian tahun 2023, saham PGAS bergerak diarea *oversold* atau jenuh jual.

PT. Bukit Asam Tbk - PTBA
Gambar 4.9 Grafik Menentukan Tren Analisis Saham PTBA



Sumber : Investing.com (Di Olah Peneliti)

Gambar 4.10 Grafik Menentukan MACD dan RSI Saham PTBA



Sumber : Investing.com (Di Olah Peneliti)

Keterangan Tren Analisis:

- a. Tahun 2022 *Uptrend*
- b. Tahun 2023 *Downtrend*

Keterangan Indikator MACD:

- a. Tahun 2022 *Bullish*
- b. Tahun 2023 *Bearish*

Keterangan Indikator RSI:

- a. Tahun 2022 *Overbought*
- b. Tahun 2023 *Oversold*

Berdasarkan hasil tren line di atas, bisa kita simpulkan bahwa harga saham PTBA selama 2 periode fluktuatif. Harga saham yang fluktuatif merujuk pada situasi di mana nilai saham mengalami perubahan yang signifikan atau fluktuasi cepat dalam periode waktu tertentu. Meskipun fluktuasi harga saham dapat memberikan peluang keuntungan, penting untuk diingat bahwa tingkat fluktuasi yang tinggi juga membawa risiko yang lebih besar. Investor harus memiliki pemahaman yang baik tentang perusahaan, melakukan analisis yang mendalam, dan memiliki strategi manajemen risiko yang baik sebelum terlibat dalam saham yang fluktuatif. Fase *uptrend* terjadi ketika bulan Januari hingga Mei 2022, kemudian harga menurun hingga Januari 2023. Kembali naik selama 3 bulan, kemudian turun kembali hingga bulan Juni 2023, naik kembali selama 2 bulan, kemudian bergerak turun hingga akhir tahun 2023. Berdasarkan analisis MACD, terjadi 1 kali *Death Cross* pada saham PTBA, kemudian pergerakan harga indikator RSI pada tahun 2022 selama 6 bulan pertama di area *overbought* atau jenuh beli, kemudian 6

bulan terakhir di tahun 2022 di area 50 yang artinya *sideways*. Memasuki tahun 2023, harga bergerak turun sehingga indikator RSI bergerak di area *oversold* atau jenuh jual.

C. Analisis Data Penelitian

1. Deskripsi Analisis Teknikal Pada Saham Sektor Energi Yang Terdaftar Di JII30 Menggunakan Indikator Tren Analisis, MACD, dan RSI.

1. Adaro Energy Indonesia Tbk – ADRO

Teori Dow menjelaskan bahwa tren dalam pasar saham ada 3 yaitu *uptrend (bullish)*, *downtrend (bearish)*, dan *sideways*. Jenis trend ini berdasarkan kondisi pasar yang sesungguhnya.¹¹ Berdasarkan tren analisis pada saham ADRO yang dilakukan dengan menarik garis lurus menggunakan *trend line* mempertemukan titik tertinggi dari *resistance* dan *support* pada *timeframe montly* (bulanan) dengan melihat struktur market. Pergerakan harga saham ADRO tahun 2022 dalam kondisi *uptrend*, yaitu harga saham bergerak naik. Januari 2022 harga saham ADRO yaitu 2.468, pada bulan berikutnya naik menjadi 2600 dan terus mengalami kenaikan hingga bulan Oktober 2022 yaitu sebesar 4250. Menjelang akhir tahun 2022, harga saham ADRO menurun, tepatnya pada bulan November dan Desember. Pada bulan Desember 2022 harga saham ADRO yaitu 3988. Penurunan harga saham ADRO ini secara global berlanjut hingga akhir tahun 2023.

Untuk memperkuat keputusan investor dalam transaksi saham, salah satunya menerapkan analisis teknikal dengan menggunakan indikator MACD. Indikator MACD diterapkan untuk memahami kapan harga saham tersebut akan bersifat *bullish* atau *bearish*. Jika *MACD Line* positif atau diatas nol maka pasar dalam keadaan *bullish*, dan jika *MACD Line* berada dibawah nol maka pasar dalam keadaan *bearish*. Grafik ADRO 2022, memperlihatkan kondisi ADRO dalam keadaan *bullish*. Dari bulan Januari hingga Desember 2022 dalam keadaan *bullish*, dibuktikan dengan *MACD Line* dan *Signal Line* pada saham ADRO bergerak naik diatas nol. Harga terus bergerak hingga memasuki

¹¹ Random Walk and Saat Pandemi, “APAKAH SAHAM FARMASI DI BURSA EFEK INDONESIA MENGIKUTI HIPOTESIS RANDOM WALK SAAT PANDEMI COVID-19?,” *Jurnal Riset Ekonomi dan Bisnis* 14, no. 18 (2021): 18–28.

tahun 2023, pada pertengahan Januari 2023 terjadi *Death Cross* pada saham ADRO, ini merupakan kondisi yang memberikan indikasi bahwa harga saham akan segera turun. *Death Cross* kerap disebut sebagai sinyal *bearish*. Sebaiknya investor menjual saham karena berpotensi turun harganya.¹²

Selanjutnya pada indikator *Relative Strength Index* (RSI). Indikator RSI menjadi indikator untuk melihat perubahan harga periode tertentu dan menganalisis apakah harga saham berada di titik *oversold* atau *overbought*. Jika RSI berada diatas 70, artinya harga saham mengalami jenuh jual (*overbought*), kemungkinan besar harga akan turun atau terkoreksi. Sedangkan jika RSI berada dibawah 30 atau lebih kecil, artinya aset telah mencapai jenuh beli (*oversold*), kemungkinan besar harga akan naik atau terkoreksi. Indikator RSI pada saham ADRO menunjukkan bahwa mulai bulan Januari hingga pertengahan Agustus 2022 harga saham ADRO berada di area *overbought* atau *jenuh* beli, yang artinya harga saham sudah terlalu mahal dan berpotensi untuk bergerak turun atau mengalami koreksi, ditandai dengan RSI bergerak di atas 70. Pada kondisi ini investor sebaiknya segera menjual saham yang dimilikinya. Pada bulan September 2022, terjadi *golden cross* yang mencerminkan arah tren yang berlangsung sehingga ketika *golden cross* terjadi, hal ini menandakan pasar sedang *bullish*. Investor sebaiknya membeli saham dan menahannya hingga terjadi koreksi yang menandai harga saham akan turun agar segera menjual sahamnya. Pada bulan November 2022 terjadi *death cross*, ini menandakan investor harus segera menjual sahamnya karena harga akan segera bergerak turun. Dan terbukti, harga saham ADRO menurun dari bulan November 2022 hingga Mei 2023. Sempat terjadi *sideways* selama 2 bulan lalu kembali terjadi *Golden Cross* yang menandakan harga saham akan naik yaitu pada bulan Juli 2023. Kenaikan ini berlangsung hingga akhir tahun 2023. Pergerakan harga saham ADRO tahun 2022 menurut indikator RSI berbeda dengan tahun 2023. Pada tahun 2022, indikator RSI

¹² Ni Nyoman Mira Cahyani and Luh Putu Mahyuni, "Akurasi Moving Average Dalam Prediksi Saham Lq45 Di Bursa Efek Indonesia," *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana* 9, no. 7 (2020): 2769.

bergerak di area *overbought* atau jenuh beli, yang artinya harga saham sudah terlalu mahal dan berpotensi untuk bergerak turun atau mengalami koreksi, ditandai dengan RSI bergerak di atas 70. Kondisi ini investor sebaiknya menjual saham yang ia punya. Berbeda dengan tahun 2023, indikator RSI bergerak di area *oversold* atau jenuh jual, yang artinya harga saham sudah terlalu murah dan berpotensi untuk bergerak naik atau mengalami koreksi, ditandai dengan RSI bergerak di bawah 30. Kondisi ini investor sebaiknya membeli saham.

2. PT. Harum Energy Tbk – HRUM

Berdasarkan data di atas, analisis tren pada saham HRUM dilakukan dengan menarik garis lurus menggunakan *trend line* mempertemukan titik tertinggi dari *resistance* dan *support* pada *timeframe montly* (bulanan) dengan melihat struktur market. Secara global pergerakan saham HRUM dari tahun 2022 hingga 2023 dalam keadaan *downtrend*. Kondisi ini berdasarkan Teori Dow dipengaruhi oleh berita dan isu yang beredar di pasar saham karena HRUM tidak mempunyai proyek yang jelas dalam upaya pengembangan EBT.¹³ *Downtrend* merupakan kondisi di mana harga suatu saham cenderung mengalami penurunan dari waktu ke waktu, terlihat dari garis lurus yang kita tarik dari titik tertingginya. *Downtrend* juga kita kenal dengan istilah *bearish*. Umumnya *downtrend* atau *bearish* terjadi jika jumlah penjual lebih banyak dari pada pembeli. Dari bulan Januari 2022 harga saham HRUM yaitu 2370, kemudian naik menjadi 2540 pada bulan Februari, selama dua tahun yaitu tahun 2022 hingga 2023 harga saham HRUM tertinggi pada bulan Mei 2022 yaitu sebesar 2950. Semenjak Mei 2022, harga saham HRUM mengalami penurunan berkelanjutan yaitu pada Juni 2022 harga sebesar 2464, menurun lagi pada Juli 2022 yaitu 1871, naik sedikit pada Agustus 2022 yaitu 1944, September 2022 naik menjadi 2051, hingga akhir Desember 2022 harga mengalami penurunan. Memasuki tahun 2023, pergerakan harga saham HRUM memasuki fase *sideways*, pergerakan harga bergerak dikisaran 1800 an dan 1700 an. Pasar dalam

¹³ Vira Jayanti, Dewi Pangestuti, and Hidayati Siti, "Analisis Pembentukan Portofolio Saham Optimal Menggunakan Single Index Model Sebagai Dasar Keputusan Investasi," *Online) KINERJA: Jurnal Ekonomi dan Manajemen* 20, no. 3 (2023): 351–362, www.bi.go.id.

kondisi *sideways* mulai bulan Juli 2022 hingga Agustus 2023. Pada bulan September 2023 terjadi kenaikan harga saham HRUM yaitu dilevel 1939 dan pada bulan Oktober 2023 sebesar 1914. Namun, kembali menurun menjelang akhir tahun yaitu pada November hingga Desember 2023.

Setelah analisis tren selanjutnya yaitu penerapan analisis tenikal saham HRUM dengan menggunakan indikator MACD. Pada grafik indikator MACD, pergerakan harga saham HRUM dari bulan Januari hingga Juni 2022 dalam fase uptrend. Hal ini ditandai dengan MACD Line dan Signal Line bergerak naik jauh diatas histogram. Hingga pada bulan Juni 2022 terjadi Death Cross yaitu MACD Line bergerak ke bawah menembus Signal Line yang mengindikasikan sinyal kuat untuk menjual saham karena harga saham akan menurun. Penurunan ini terjadi mulai bulan Juni 2022 hingga Desember 2023.

Kemudian diperkuat dengan penerapan indikator RSI dalam analisis teknikal saham HRUM. Pada pertengahan Januari 2022 terjadi Golden Cross yang mengindikasikan harga saham akan naik sehingga sebaiknya investor membeli saham, namun kenaikan ini tidak berlangsung lama , kenaikan ini hanya berlangsung sampai bulan Maret 2022. Indikator RSI bergerak di area 50 artinya dalam keadaan *sideways*. Kondisi ini berlangsung hingga bulan Mei 2022, pada bulan selanjutnya yaitu Juni 2022 terjadi *Death Cross* yang mengindikasikan harga akan bergerak turun. Penurunan ini menjadikan saham HRUM indikator RSI nya keluar dari area 50 yaitu pada bulan Agustus 2022 hingga Juni 2023 yang berada di area bawah 30 artinya dalam kondisi *oversold* atau jenuh jual, ini artinya harga saham sudah murah dan berpotensi untu naik atau mengalami *rebound*, ditandai dengan RSI dibawah 30. Pada bulan Juni 2023 terjadi *Golden Cross* yang artinya harga saham akan bergerak naik dan ini adalah momen dimana investor sebaiknya membeli saham karena harga akan bergerak naik. Kenaikan ini terjadi pada bulan Juni hingga Oktober 2023. Hingga pada pertengahan Oktober terjadi *Death Cross* sehingga harga kembali bergerak turun sampai akhir tahun 2023. Investor sebaiknya segera menjual sahamnya sebelum harganya turun lebih banyak.

3. PT. Indo Tambangraya Megah Tbk – ITMG

Berdasarkan data di atas, analisis tren pada saham ITMG dilakukan dengan menarik garis lurus menggunakan *trend line* mempertemukan titik tertinggi dari *resistance* dan *support* pada *timeframe montly* (bulanan) dengan melihat struktur market. Pergerakan harga saham ITMG selama dua tahun yaitu tahun 2022 dan 2023 mengalami kondisi yang berbeda. Pada tahun 2022 saham ITMG secara global dalam kondisi *uptrend*, sedangkan tahun 2023 saham ITMG dalam fase *downtrend*. Tahun 2022, harga saham ITMG pada bulan Januari yaitu sebesar 22703, harga pun naik dibulan berikutnya menjadi 27694, kenaikan kembali pada bulan ketiga yaitu Maret 2022 yaitu 32051. Hingga pada April 2022 terjadi sedikit penurunan, harganya sebesar 28851. Penurunan ini hanya berlangsung di bulan April saja, pada bulan Mei 2022 harga saham ITMG kembali melambung naik menjadi 34998, Juni terjadi sedikit penurunan, namun kembali naik lagi pada Juli 2022 yaitu pada harga 39928. Harga saham ITMG terus bergerak naik hingga Oktober 2022. Memasuki bulan November mulai terjadi penurunan harga saham ITMG hingga akhir tahun 2023. Penurunan terbesar terjadi pada bulan Mei 2023 yaitu pada harga 22216.

Analisis teknikal ini diperkuat dengan penggunaan indikator MACD untuk melihat pola pergerakan harga saham ITMG. Pada indikator MACD, pergerakan harga saham ITMG tahun 2022 dalam kondisi *uptrend*. Hingga memasuki tahun 2023 tepatnya pada pertengahan Februari 2023 terjadi *Death Cross*. Hal ini ditandai dengan MACD Line bergerak menembus kebawah *Signal Line* yang menjadi indikasi bahwa harga saham akan turun sekaligus sinyal agar investor segera menjual sahamnya. Penurunan ini terjadi hingga akhir tahun 2023.¹⁴

Pada indikator RSI dari bulan Januari hingga Oktober 2022, RSI berada di area *overbought* atau jenuh beli, artinya saham sudah terlalu mahal dan berpotensi untuk bergerak menurun atau mengalami koreksi, ditandai dengan RSI berada di atas 70. Pada pertengahan Oktober 2022 terjadi

¹⁴ Idhham Kholid and Ali Mauludi, "Analisis Perbandingan Tingkat Return Saham Dengan Menggunakan Metode Stochastic, Moving Average Convergence Divergence (Macd) Dan Williams Percent Range," *Jurnal Investasi* 9, no. 4 (2023): 196–207.

Death Cross yang mana ini adalah indikasi kuat untuk menjual saham karena harga akan bergerak turun. Penurunan ini berlangsung hingga Juni 2023. Pada pertengahan Juni 2023 terjadi *Golden Cross* yang memberikan sinyal bahwa harga akan naik, naiknya harga saham ini terjadi mulai bulan Juli hingga Oktober 2023, selanjutnya hingga akhir tahun harga saham kembali menurun. Sepanjang tahun 2023, harga saham ITMG berada di area *oversold* atau jenuh jual, yang artinya harga saham sudah murah dan berpotensi naik atau rebound, ditandai dengan RSI dibawah 30. Investor sebaiknya membeli saham karena saham dalam keadaan murah dan berpotensi untuk naik.

4. PT. Perusahaan Gas Negara Tbk – PGAS

Berdasarkan data di atas, analisis tren pada saham PGAS dilakukan dengan menarik garis lurus menggunakan *trend line* mempertemukan titik tertinggi dari *resistance* dan *support* pada *timeframe montly* (bulanan) dengan melihat struktur market. Pergerakan harga saham PGAS selama 2 tahun mengalami fase yang bertolak belakang, tahun 2022 secara global saham PGAS dalam fase *uptrend*, sedangkan pada tahun 2023 secara garis besar saham PGAS dalam fase *downtrend*. Januari 2022 harga saham PGAS sebesar 1420. Pada bulan berikutnya naik kembali dengan harga 1478. Terjadi penurunan pada bulan Maret dan April, namun naik cukup tinggi pada Mei 2022 yaitu di harga 1813. Kenaikan cukup tinggi juga terjadi dari bulan Juli ke Agustus, yaitu dari level harga 1744 menjadi 1991. Kenaikan ini berlanjut hingga bulan Oktober 2022 yaitu di level harga 1995. Menjelang akhir tahun 2022 harga saham PGAS menurun. Penurunan ini berlanjut hingga akhir tahun 2023 dengan harga terendah yaitu pada bulan Desember 2023 dilevel harga 1139.

Penggunaan indikator MACD juga menunjukkan hasil yang sama. Tahun 2022 saham PGAS dalam kondisi *uptrend*. Pada grafik MACD terlihat bahwa MACD Line bergerak keatas diatas *Signal Line* dari Januari hingga Februari 2023. Hingga tahun 2023 pada pertengahan Februari terjadi *Death Cross* yang ditandai dengan MACD Line bergerak ke bawah menembus *Signal Line* yang mengindikasikan sinyal kuat untuk menjual saham karena harga akan bergerak turun. Penurunan ini berlangsung dari pertengahan Februari hingga akhir tahun 2023.

Hasil dari indikator RSI juga memperlihatkan bahwa sepanjang tahun 2022, saham PGAS pada indikator RSI nya yaitu mulai bulan Januari hingga pertengahan Oktober 2022 berada di area *overbought* atau jenuh beli, artinya yaitu harga saham sudah terlalu mahal dan berpotensi untuk bergerak turun atau mengalami koreksi, hal ini ditandani dengan RSI berada di atas 70. Jika dilihat secara detail pergerakan indikator RSI pada saham PGAS, mulai bulan Januari hingga Maret 2022 terjadi penurunan harga, ditandani dengan adanya *Death Cross* pada Januari 2022. Pada pertengahan Maret terjadi *Golden Cross* yang menandakan bahwa harga saham akan bergerak naik. Kenaikan saham PGAS ini berlangsung hingga pertengahan Mei 2022. Tepat pada bulan Juni 2022 terjadi *Golden Cross*, harga naik hingga terkoreksi terjadi *Death Cross* pada pertengahan Oktober, penurunan pun terjadi hingga Mei 2023. Mulai bulan Mei hingga Desember 2023, pergerakan harga saham PGAS berada di area *oversold* atau jenuh jual, yang artinya harga saham sudah murah dan berpotensi naik atau mengalami rebound, ditandani dengan RSI di abwah 30. Investor sebaiknya membeli saham karena harga berpotensi naik.¹⁵

5. PT. Bukit Asam Tbk – PTBA

Berdasarkan data di atas, analisis tren pada saham PTBA dilakukan dengan menarik garis lurus menggunakan *trend line* mempertemukan titik tertinggi dari *resistance* dan *support* pada *timeframe montly* (bulanan) dengan melihat struktur market. Pergerakan harga saham PTBA pada Januari hingga Mei 2022 dalam fase uptrend. Terjadi kenaikan harga secara terus menerus selama 5 bulan, yaitu dari bulan Januari saham PTBA di level harga 2922, Februari di level harga 3240, Maret di level harga 3768, April di level harga 3849, hingga Mei dengan posisi di level harga 4538. Kemudian penurunan harga saham PTBA terjadi mulai bulan Juni 2022 hingga Januari 2023. Harga terendah berada di level harga 3736 yaitu pada Januari 2023. Pada 3 bulan berikutnya terjadi kenaikan harga saham PTBA yaitu bulan Februari hingga April 2023. Selanjutnya harga menurun drastis hingga

¹⁵ Jimea Jurnal and Ilmiah Mea, “ANALISIS TEKNIKAL SAHAM ENERGI MENGGUNAKAN JIMEA | Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen , Ekonomi , Dan Akuntansi),” *JIMEA | Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, dan Akuntan* 8, no. 2 (2024): 187–206.

akhir tahun 2023. Penurunan ini dimulai dari bulan Mei 2023 dengan level harga 3865, kemudian menurun lagi di bulan Juni 2023. Dua bulan berikutnya yaitu bulan Juli dan Agustus 2023 terjadi kenaikan pada harga saham PTBA, kemudian menurun hingga Desember 2023.

Analisis teknikal selanjutnya yaitu dengan menerapkan indikator MACD dalam menganalisis keputusan investasi. Berdasarkan hasil dari analisis teknikal dengan menggunakan indikator MACD, terlihat bahwa pergerakan harga saham PTBA dari bulan Januari hingga Desember 2022 dalam kondisi *uptrend*. Pada saham PTBA, pertengahan Januari 2023 terjadi *Death Cross*, yaitu kondisi dimana MACD line bergerak ke bawah menembus *signal line*, hal ini menjadi indikasi kuat untuk menjual saham karena harga akan bergerak turun. Penurunan yang terjadi pada saham PTBA ini berlangsung hingga akhir tahun 2023.¹⁶

Indikator RSI pada saham PTBA, mulai dari Januari hingga Mei 2022 dalam kondisi *uptrend*, harga saham PTBA berada di area *overbought* atau jenuh beli, yang artinya saham sudah di harga terlalu mahal dan berpotensi untuk bergerak turun atau terkoreksi, ditandai dengan RSI di atas 70. Hingga terjadi *death cross* pada akhir Mei 2022 yang kemudian harga bergerak turun. Penurunan ini saham PTBA masih berada di area *overbought* yaitu mulai bulan Mei hingga September 2022. Penurunan terus berlanjut hingga memasuki tahun 2023, berhenti pada bulan Februari 2023, dengan adanya *Golden Cross* pada pertengahan Februari 2023. Investor disarankan membeli saham dalam keadaan *Golden Cross* karena harga akan naik. Kenaikan ini berlangsung selama 3 bulan yaitu dari bulan Maret hingga Mei 2023. Pertengahan Mei terjadi *Death Cross*, harga saham PTBA menurun hingga Oktober 2023. Sempat terjadi kenaikan dan kembali menurun hingga akhir tahun 2023. Secara global, pergerakan harga saham PTBA berada di area *oversold* atau jenuh jual mulai bulan Mei hingga Desember 2023. Kondisi ini sebaiknya investor membeli saham karena harga saham sedang kondisi murah dan berpotensi untuk

¹⁶ Navidatul Farida and Edi Susilo, "Strategi Menjual Dan Membeli Saham Di Jakarta Islamic Index (JII), Berbasis Moving Average Convergence Divergence (MACD)," *Business and Economics Conference in Utilization of Modern Technology* (2022): 833–848.

mengalami kenaikan. Investor bisa menjual saham ketika harga sudah naik.

1. Hasil Optimalisasi Analisis Teknikal Untuk Menentukan Saham Dijual, Dibeli, atau Ditahan Dalam Jangka Pendek dan Panjang.

Tabel 4.1 PT. Adaro Energy Tbk - ADRO

No	Indikator	Hasil Analisis Tahun 2022	Keputusan	Hasil Analisis Tahun 2023	Keputusan
1	<i>Trend Analysis</i>	Secara global pergerakan harga sahan ADRO tahun 2022 dalam kondisi <i>uptrend</i> . Selama 1 tahun, harga sedikit menurun pada bulan Mei dan Juni. Setelah itu kembali naik hingga Desember 2022. Sangat rekomendasi untuk membeli saham karena harga terus bergerak naik.	<i>Sell</i>	Berbeda dengan tahun 2022, tahun 2023 pergerakan harga saham ADRO cenderung menurun atau dalam fase <i>downtrend</i> . Pada bulan Juni hingga September sempat terjadi kenaikan harga saham, namun kembali menurun hingga akhir tahun 2023. Investor sebaiknya menjual sahamnya karena harga terus bergerak turun.	<i>Buy</i>

2	MACD	<p>Pada indikator MACD terlihat harga juga bergerak naik sepanjang tahun 2022, dibuktikan dengan <i>MACD Line</i> bergerak naik di atas <i>Signal Line</i> dari bulan Januari 2022 hingga Desember 2022. Investor sebaiknya membeli saham karena harga terus bergerak naik.</p>	Sell	<p>Pada indikator MACD terlihat harga bergerak turun. <i>MACD Line</i> bergerak turun menembus <i>Signal Line</i> dari bulan Januari 2022 hingga Desember 2023. Bahkan sinyal <i>bearish</i> diperkuat dengan terjadinya <i>Death Cross</i> pada pertengahan bulan Januari 2023. <i>Death Cross</i> menjadi indikasi yang kuat untuk menginformasikan bahwa harga saham akan bergerak turun.</p>	Buy
3	RSI	<p>Indikator RSI pada saham ADRO di sepanjang tahun 2022 cenderung bergerak di atas angka 70. Area ini disebut sebagai area <i>overbought</i> atau jenuh beli.</p>	Sell	<p>Indikator RSI pada saham ADRO di sepanjang tahun 2023 cenderung bergerak di bawah angka 30. RSI bergerak di area <i>oversold</i> atau jenuh jual.</p>	Buy

ADRO berupaya untuk mengembangkan bisnis Energi Baru Terbarukan (EBT). ADRO telah ditetapkan sebagai Pemenang Lelang dan pengembang pembangunan Proyek Pembangkit Listrik Swasta Pembangkit Listrik Tenaga Bayu (PLTB) Tanah Laut 70 MW dengan Sistem Penyimpanan Energi Baterai 10 MW/10 MWh (Proyek). ADRO membangun Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) sistem rooftop atau

atap dengan kapasitas 130 kWp di Kelanis, Kalimantan Tengah. Pembangkit surya ini untuk melayani kebutuhan listrik di area tambang Adaro.¹⁷ Setelah berhasil dalam pembangunan dan pengoperasian PLTS atap 130 kWp, Adaro melakukan pengembangan dengan menambahkan kapasitas 468 kWp PLTS dengan sistem terapung (*floating*). PLTS terapung di Kelanis ini menjadi PLTS terapung terbesar di Indonesia untuk saat ini. Potensi untuk memperoleh keuntungan jangka pendek dan jangka panjang untuk pembelian saham ADRO sangat besar. Untuk saat ini (jangka pendek) permintaan batu bara masih sangat besar dan ini memperikan peluang untuk profit dalam jangka pendek. Dalam potensi pengoptimalisasian jangka panjang, dengan adanya transmisi energi, ADRO sudah mempunyai proyek besar dengan upaya untuk bisa mempertahankan dan meningkatkan kinerja perusahaan lebih baik untuk masa mendatang. Jadi, investor sebaiknya membeli saham ADRO.

Tabel 4.2 PT. Harum Energy Tbk – HRUM

No	Indikator	Hasil Analisis Tahun 2022	Keputusan	Hasil Analisis Tahun 2023	Keputusan
1	<i>Trend Analysis</i>	Secara global pergerakan harga saham HRUM di sepanjang tahun 2022 dalam fase <i>downtrend</i> .	<i>Sell</i>	Secara global pergerakan harga saham HRUM di sepanjang tahun 2022 dalam fase <i>downtrend</i> .	<i>Sell</i>
2	<i>MACD</i>	Terjadi <i>death cross</i> pada bulan Juli 2022, harga saham menurun hingga akhir tahun 2022	<i>Sell</i>	Harga menurun dari <i>death cross</i> pada Juli 2022 hingga berlangsung sampai Desember 2023.	<i>Sell</i>

¹⁷ Rifa Amalia and Sylvia Rozza, “Analisis Pengaruh Halal Awareness, Religiusitas, Gaya Hidup, Dan Viral Marketing Terhadap Keputusan Pembelian Produk Skincare Dan Kosmetik Halal (Studi Pada Generasi Z Di DKI Jakarta) Rifamalia20@gmail.Com 123 Program Studi Keuangan Dan Perbankan Sya,” *Account; Jurnal Akuntansi, Keuangan dan Perbankan* 9, no. 2 (2022): 1680–1690.

3	RSI	<p>Fase <i>sideways</i> terjadi dari bulan Januari hingga Mei 2022, kemudian terjadi <i>death cross</i> harga menurun hingga akhir tahun 2022, berada di area <i>oversold</i>, atau RSI dibawah 30.</p>	<p><i>Sell</i></p>	<p>Fase <i>sideways</i> terjadi dari bulan Januari hingga Juni 2023. Kemudian terjadi <i>Golden Cross</i> harga naik hingga bulan Oktober 2023, kemudian kembali menurun hingga akhir tahun 2023, diarea <i>oversold</i>, yaitu RSI bergerak di bawah 30.</p>	<p><i>Sell</i></p>
---	-----	---	--------------------	---	--------------------

HRUM menjadi salah satu produsen batu bara di Indonesia. Selain batu bara, HRUM juga bergerak di bidang logistik beroperasi di Kalimantan. HRUM mempunyai prospek yang bagus untuk tahun 2024. HRUM terus mencari peluang potensial di sektor nikel yang dinilai mampu menambah kontribusi terhadap profitabilitas di masa mendatang. Perkembangan Smelter kedua milik HRUM di WMI (perusahaan asosiasi) dalam tahap pembangunan. Per 30 September 2023, konstruksi di WMI memasuki tahap akhir, dan diharapkan bisa mulai produksi di kuartal I-2024. Pabrik Smelter WMI dirancang untuk memproduksi logam nikel sebanyak 56.000 ton setiap tahunnya (dalam bentuk nikel matte bermutu tinggi). Ini akan mendukung kesinambungan pertumbuhan produksi nikel HRUM secara keseluruhan.¹⁸

Anak perusahaan HRUM, yaitu PT Position (POS) yang memproduksi nikel, terus mengalami maju dalam berbagai proses perizinan. HRUM menargetkan POS dapat memulai produksi bijih nikel pada tahun 2024. Prospek saham HRUM di nikel berpeluang membaik meskipun ada tekanan harga dan lemahnya permintaan di pasar nikel. Komoditas nikel menjadi primadona di tengah gencarnya transisi ke mobil listrik juga menjadi salah satu pendorong perusahaan batu bara ini berekspansi ke bisnis tambang nikel.

¹⁸ Pengaruh Roa et al., “Pengaruh Roa, Npm, Eps, Dan Pbv Terhadap Harga Saham Sektor Energi Yang Terdaftar Di Bei,” *Jurnal Ganec Swara* 17, No. 1 (2023): 44–52.

Kesimpulannya yaitu jika dilihat dari segi investasi jangka pendek, tahun 2023 sebaiknya menjual saham HRUM karena harganya terus menurun, kemudian untuk investasi jangka panjang, sebaiknya di tahun 2024, mulai *wait and see* memantau pergerakan harga sahamnya, dan membeli nya ketika wacana diversifikasi nikel sudah berjalan dan perkembangannya bagus.

Tabel 4.3 PT. Indo Tambangraya Megah Tbk – ITMG

No	Indikator	Hasil Analisis Tahun 2022	Keputusan	Hasil Analisis Tahun 2023	Keputusan
1	<i>Trend Analysis</i>	Secara global pergerakan harga saham ITMG sepanjang tahun 2022 dalam fase <i>uptrend</i> .	<i>Buy</i>	ecara global pergerakan harga saham ITMG sepanjang tahun 2022 dalam fase <i>downtrend</i> . Harga mengalami penurunan dari bulan November 2022 hingga akhir tahun 2023.	<i>Buy</i>
2	<i>MACD</i>	Harga bergerak naik atau <i>uptrend</i> sepanjang tahun 2022. Hal ini ditandai dengan <i>MACD Line</i> bergerak naik menembus ke atas <i>Signal line</i> .	<i>Buy</i>	<i>Death Cross</i> terjadi pada pertengahan bulan Februari 2023, harga menurun hingga Desember 2023. Hal ini ditandai dengan <i>MACD line</i> bergerak menembus ke bawah <i>signal line</i> .	<i>Buy</i>

3	RSI	<p>Dari bulan Januari hingga Desember 2022, RSI bergerak diatas 70 yaitu pada area <i>overbought</i>. <i>Overbought</i> digunakan untuk memberikan informasi bahwa pergerakan harga aset sedang mengalami kejenuhan akibat terus menanjak naik. Biasanya ini terjadi karena ada banyak transaksi pembelian aset di pasar. Pada titik <i>overbought</i>, minat beli aset kian mengecil sehingga harga saham makin sulit untuk didorong naik lagi.</p>	Buy	<p>Mulai Februari hingga Desember 2023, RSI bergerak di bawah 30, yaitu pada area <i>oversold</i>. <i>Oversold</i> yaitu kondisi dimana harga aset sudah turun terlalu tinggi dan terus menerus pada akhirnya akan mengalami kejenuhan dan berbalik arah. Kondisi ini dinamakan <i>retracement</i> atau koreksi yang akhirnya membuat harga menyentuh titik jenuh jual yang disebut <i>oversold</i>.</p>	Buy
---	-----	--	-----	--	-----

ITMG melihat peluang diversifikasi ke tambang nikel, tembaga, dan EBT. ITMG mengatakan bahwa pada pertambangan terus mengeksplorasi aset tambangnya untuk melihat pertumbuhan cadangan batu bara, mengembangkan lahan tambang yang baru, dan

melihat peluang pada mineral lain. Selain diversifikasi ke tambang mineral lain, ITMG juga mendirikan PT ITM Bhinneka Power (IBP). IBP membentuk dua anak perusahaan, yakni PT Cahaya Power Indonesia (CPI) yang fokus pada Atap Panel Surya, dan PT IBP Hydro Power (IHP) yang bergerak dalam EBT berbasis Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA). EBT ITMG fokus menyediakan pasokan energi yang efisien dan ramah lingkungan. Sejumlah proyek panel surya sudah dibangun untuk pelanggan dari berbagai industri, yang pada gilirannya menambah portofolio energi surya perusahaan. Tercatat ITMG mendapatkan kontrak kumulatif mencapai 9,7MWp, kontrak tambahan sebesar 1,0 MWp pada kuartal kedua 2023. Dari jumlah tersebut, total kapasitas proyek yang telah atau sedang dikerjakan adalah sebesar 5,8 MWp. Selain itu, ITMG juga terus mencari peluang dalam memanfaatkan sumber energi terbarukan dengan aspirasi kami: Lebih Hijau, Lebih Cerdas. IBP sudah mengembangkan Pembangkit Hibrida Surya (PV) di Bunyut untuk mendukung operasional tambang ITMG.¹⁹ Jika dilihat dari peluang investasi jangka panjang, melihat berbagai prospek dan rencana proyek ITMG untuk mendukung adanya EBT, maka sebaiknya investor jangka panjang membeli saham ITMG, hal ini dikarenakan saham ITMG berpotensi untuk profit di masa mendatang.

Tabel 4.4 PT. Perusahaan Gas Negara Tbk – PGAS

No	Indikator	Hasil Analisis Tahun 2022	Keputusan	Hasil Analisis Tahun 2023	Keputusan
1	<i>Trend Analysis</i>	Pergerakan harga saham PGAS sepanjang tahun 2022 secara global dalam fase <i>uptrend</i> . Harga saham PGAS bergerak naik dari bulan Januari hingga Oktober 2022.	<i>Sell</i>	Pergerakan harga saham PGAS sepanjang tahun 2023 secara global dalam fase <i>downtrend</i> . Harga saham PGAS menurun dari bulan November 2022 hingga Desember 2023.	<i>Buy</i>

¹⁹ Nenek Diah Hartanti Resti Miranti, "PEMBENTUKAN PORTOFOLIO OPTIMAL PADA SAHAM SUB SEKTOR PERTAMBANGAN BATUBARA PERIODE 2015 – 2017," *UG JURNAL* 12, no. 12 (2018): 33–48.

2	MACD	Indikator MACD pada tahun 2022, dalam keadaan <i>bullish</i> . Hal ini ditandai dengan <i>MACD Line</i> bergerak naik diatas <i>Signal Line</i> , artinya pasar dalam kondisi <i>uptrend</i> .	<i>Sell</i>	Indikator MACD pada tahun 2023, dalam keadaan <i>bearish</i> .Terjadi <i>death cross</i> pada Februari 2023, <i>MACD Line</i> menembus ke bawah <i>Signal line</i> yang mengindikasikan harga bergerak turun, penurunan ini terjadi hingga Desember 2023.	<i>Buy</i>
3	RSI	Pada indikator RSI, sepanjang tahun 2022 saham PGAS bergerak diarea <i>overbought</i> atau jenuh beli. ditandai dengan RSI berada di atas 70. Terjadi <i>death cross</i> pada November 2022.	<i>Sell</i>	Pada indikator RSI, sepanjang tahun 2023 saham PGAS bergerak diarea <i>oversold</i> atau jenuh jual. Terjadi <i>death cross</i> pada November 2022, mulai saat itu harga saham turun hingga Desember 2023. Pergerakan harga di area bawah 30 atau <i>oversold</i> .	<i>Buy</i>

PGAS menjadi subholding gas Pertamina akan ditantang oleh sentimen beragam di akhir tahun 2023. Operasional 2 proyek distribusi migas, yaitu Blok Rokan dan Pipa Transmisi Gas Gresik-Semarang bisa mendongkrak income PGAS tahun ini. Income PGAS didukung oleh naiknya permintaan energi dari industri maupun pembangkit listrik. PGAS menjajaki potensi kerja sama dalam pengembangan nol emisi karbon. Kerja sama ini berkaitan dengan pengembangan Bisnis Hidrogen Rendah Karbon, Ammonia Rendah Karbon, Biomethane, Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS), Bisnis Gas/LNG to Power Rendah Karbon, Bisnis EBT, dan Perdagangan Karbon Kredit. PGAS dan

Pertamina juga bekerja sama strategis, teknis, dan komersial untuk mendukung EBT. Proyek yang dikembangkan adalah biomethane, berpotensi menggantikan bahan bakar minyak fosil dan mengatasi pencemaran lingkungan yang disebabkan oleh limbah cair kelapa sawit. Jika dilihat berdasarkan peluang investasi jangka panjang, PGAS mempunyai prospek yang bagus di masa mendatang, namun belum ada realisasi dalam program menuju *Net Zero Emission* (masih berupa *planning*). Dalam hal ini, sebaiknya investor melakukan *wait and see* untuk investasi jangka panjang.²⁰

Tabel 4.5 PT. Bukit Asam Tbk – PTBA

No	Indikator	Hasil Analisis Tahun 2022	Keputusan	Hasil Analisis Tahun 2023	Keputusan
1	<i>Trend Analysis</i>	Secara garis besar, pergerakan harga saham PTBA sepanjang tahun 2022 dalam fase <i>uptrend</i> . Harga saham PTBA bergerak naik dari bulan Januari 2022 hingga Juni 2022.	<i>Sell</i>	Secara garis besar, pergerakan harga saham PTBA sepanjang tahun 2023 dalam fase <i>downtrend</i> .	<i>Buy</i>

²⁰ Ilham Ramadhan Ersyafdi and Nurul Fauziyyah, “Dampak Covid-19 Terhadap Tren Sektoral Harga Saham Syariah Di Indonesia,” *Jurnal Iqtisaduna* 7, No.2 (2021): 1–16.

<p>2</p>	<p><i>MACD</i></p>	<p>Indikator MACD pada saham PTBA dalam keadaan <i>bullish</i>, harga terus bergerak naik hingga pada bulan Agustus 2022 mulai bergerak menurun. Namun masih di area atas histogram. Hal ini ditandai dengan MACD <i>Line</i> bergerak naik di atas <i>signal line</i> dari bulan Januari hingga Desember 2022.</p>	<p><i>Sell</i></p>	<p>Indikator MACD pada saham PTBA dalam keadaan <i>bearish</i>, harga terus bergerak turun. Terjadi <i>death cross</i> pada pertengahan Januari 2023, kemudian harga saham PTBA menurun hingga akhir tahun 2023.</p>	<p><i>Buy</i></p>
<p>3</p>	<p><i>RSI</i></p>	<p>Pada indikator RSI, sepanjang tahun 2022 saham PTBA bergerak diarea <i>overbought</i> atau jenuh beli. ditandai dengan RSI berada di atas 70. Harga ini bergerak mulai bulan Januari hingga September 2022.</p>	<p><i>Sell</i></p>	<p>Pada indikator RSI, sepanjang tahun 2023 saham PTBA bergerak diarea <i>oversold</i> atau jenuh jual. Januari hingga Desember 2023, RSI bergerak dibawah 30, artinya dalam area <i>oversold</i> atau jenuh jual.</p>	<p><i>Buy</i></p>

PT Bukit Asam Tbk (PTBA) akan memfokuskan dan melanjutkan ekspansinya ke bisnis energi baru terbarukan (EBT) tahun 2026 dengan target income sektor energi 50% dan batubara 50%. Transformasi ini dalam upaya suport pemerintah menuju nol emisi karbon di 2060. *Planning* PTBA diantaranya peningkatan portofolio pembangkit listrik EBT. Salah satunya bekerja sama dengan Persero mendirikan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (PLTS) di Bandara Soekarno-Hatta. Selain itu PTBA bekerja sama dengan Jasa Marga Group dalam pengembangan PLTS di jalan tol. PTBA juga mengembangkan PLTS di Semen Indonesia Group (SIG).²¹

PTBA pada 17 April 2023 menyepakati Kesepahaman (*Memorandum of Understanding/MoU*) dengan HDF Energy dalam pengembangan infrastruktur *hydrogen fuel* berskala besar di wilayah PTBA dalam upaya pengurangan emisi karbon. Untuk mensupport target *Net Zero Emission* di 2060, PTBA melakukan praktek pertambangan yang baik dengan program dekarbonisasi. Program ini menjadi bagian *roadmap* manajemen karbon PTBA sampai 2050 yang terus diimplementasikan berkelanjutan. PTBA ekspor ke beberapa negara Asia Pasifik yang dilanda gelombang panas yang diprediksi bisa meningkatkan *demand* batu bara untuk kebutuhan listrik. PTBA juga ekspor ke Tiongkok, Jepang, dan beberapa negara di Eropa. Inilah yang bisa meningkatkan permintaan terhadap batu bara PTBA terhadap negara-negara importir yang dilanda gelombang panas tersebut. Berdasarkan penjelasan di atas, saham PTBA mempunyai prospek bagus untuk jangka panjang. Investor sebaiknya membeli saham PTBA untuk investasi jangka panjang.

2. Pentingnya *Money Management* dalam Pengambilan Keputusan Investasi

Money management penting diterapkan dalam pengambilan keputusan investasi. Dengan menerapkan manajemen keuangan, maka investor mampu mengatur pengeluaran dalam berinvestasi.²² Berdasarkan *Theory of Planned Behavior* (TPB)

²¹ Alya Triska Sutrisno, Margaretha Hanita, and Donny Yoesgiantoro, "Analisis Resources Nationalism Pada Kebijakan Sektor Pertambangan Batubara Terhadap Ketahanan Energi Indonesia," *Jurnal Kajian Strategik Ketahanan Nasional* 4, no. 2 (2021): 29–42, <https://scholarhub.ui.ac.id/jksknAvailableat:https://scholarhub.ui.ac.id/jkskn/vol4/iss2/3>.

²² Huda, Yermias Lake, and Korbafo, "MONEY MANAGEMENT DALAM INVESTASI CRYPTOCURRENCY MONEY MANAGEMENT IN CRYPTOCURRENCY INVESTMENT."

dengan mempunyai pemahaman mengenai literasi keuangan yang baik, maka akan berpengaruh pada perilaku seseorang, salah satunya yaitu dalam pengambilan keputusan investasi.²³

Dalam hal ini untuk mengoptimalkan keputusan investasi dengan berdasarkan pada analisis teknikal dan pemahaman *money management*, terutama mengetahui keuntungan investasi untuk jangka panjang dan pendek sangat penting dalam mengambil keputusan. Adanya transmisi energy dan berbagai proyek yang sudah dijalankan oleh perusahaan sektor energi menjadi salah satu hal yang menjadi pertimbangan pengambilan keputusan investasi.

Pak Ibnu Muttaqin juga menjelaskan bahwa literasi keuangan sangat berperan penting dalam pengambilan keputusan investasi, melihat berbagai upaya emiten dalam mendukung EBT di saham sektor energi. Berikut penjelasan beliau:

“Literasi keuangan syariah penting diterapkan terutama untuk memastikan produk investasi aman dan tidak melanggar prinsip syariah serta berdampak baik untuk sekitar. Literasi juga diterapkan untuk mengetahui kondisi suatu emiten, apakah perusahaannya dalam keadaan baik atau tidak, hal ini akan berpengaruh pada keputusan investor apakah akan membeli, menjual, atau menahan sahamnya dalam jangka pendek maupun jangka panjang”.²⁴

Pak Ibnu Muttaqin juga menjelaskan bahwa untuk jangka pendek dan panjang, investasi di saham sektor energi adalah keputusan yang tepat, salah satunya karena adanya transmisi energy yang menjadikan emiten sektor energi berbondong-bondong melakukan berbagai upaya untuk mengikuti transmisi energi ini. Berikut penjelasan beliau:

“Sekarang ini beberapa saham sektor energi yang mampu mengikuti arus transmisi energi dalam keadaan bagus. Berbagai upaya dilakukan pemerintah untuk mengurangi karbon menuju zero emission carbon. Emiten penghasil fosil tak terbarukan, contohnya seperti penghasil batu bara berupaya untuk melakukan diversifikasi menuju

²³ I Juli et al., “Faktor Yang Mempengaruhi Minat Investasi Di Pasar Modal : Pendekatan Theory Of Planned Behaviour (TPB),” *Jurnal Akuntansi Indonesia* 9, no. 2 (2020): 182–194.

²⁴ Ibnu Muttaqin, wawancara oleh penulis, 27 Februari 2024, wawancara 1, transkrip.

bisnis EBT, salah satunya yaitu pada saham ADRO, ITMG, dan PTBA yang sudah menjalankan berbagai proyek seperti PLTA, PLTB, PLTU, PLTS, Smelter Aluminium, Smelter Nikel, dan sejenisnya untuk mendukung dan mengupayakan perkembangan dan pertumbuhan perusahaannya dalam jangka panjang untuk menuju nol zero carbon.”²⁵

Menurut Mohammad Rizqi Amaludin penerapan transmisi energi terutama pada perusahaan yang sudah menjalankan proyek EBT, membawa dampak positif yang besar bagi keberlangsungan perusahaan. Berikut penjelasan beliau:

“Perusahaan bisnis EBT mengalami peningkatan karena meningkatnya demand energi bersih dan ramah lingkungan. Hal ini bisa memberikan peluang peluang perusahaan untuk memperluas bisnis dan meningkatkan pendapatan. Perusahaan konvensional mau tidak mau akan mengikuti arus mengikuti transmisi ke bisnis EBT. Investasi di sektor energi terbarukan menjadi menarik salah satunya juga sebagai bentuk dukungan untuk mengurangi emisi gas rumah kaca dan memperbaiki kualitas lingkungan hidup, sehingga berkontribusi pada keberlanjutan lingkungan. Selain itu, dengan adanya komitmen global yang semakin kuat terhadap energi terbarukan, investor melihat adanya potensi pertumbuhan yang menjanjikan dalam sektor energi ini.”

Menurut Sultan Mahesa Syahrial dalam investasi harus mempertimbangkan risiko walaupun perusahaan tersebut dalam keadaan baik untuk saat ini, untuk meminimalisir segala kemungkinan kerugian dimasa mendatang, maka penting untuk mempertimbangkannya sekarang, salah satu caranya dengan melihat analisis teknikal dan *money management*. Mengetahui kondisi emiten untuk saat ini dan proyek yang sudah terealisasi untuk jangka panjang. Analisis teknikal juga harus diterapkan. Literasi keuangan disini dominan diterapkan karena investor harus mencari informasi sebanyak-banyaknya mengenai emiten terkait dan mempertimbangkan pengambilan keputusan investasi. Berikut penjelasan beliau:

“Setiap investor mempunyai tujuan yang berbeda, ada yang menginginkan keuntungan jangka

²⁵ Ibnu Muttaqin, wawancara oleh penulis, 27 Februari 2024, wawancara 1, transkrip

pendek dan ada yang jangka panjang. Untuk meminimalisir kerugian dalam jangka pendek maka penting diterapkan analisis teknikal dengan melihat tren analisis, menerapkan kombinasi indikator MACD dan RSI, serta mengetahui kondisi perusahaan. Dalam upaya mendapatkan keuntungan jangka panjang di bisnis EBT, investor sebaiknya investasi di emiten yang sudah mempunyai proyek yang terealisasi dalam bisnis EBT, seperti ADRO, ITMS, dan PTBA.”

Setelah menerapkan analisis teknikal, memahami literasi keuangan, mengambil keputusan atau berperilaku keuangan yang bijak, langkah selanjutnya yaitu melakukan diversifikasi investasi seperti yang sudah dijelaskan oleh Zawaid Shofin Niam. Berikut penjelasan beliau:

“Diversifikasi penting diterapkan dalam investasi, hal ini bertujuan untuk mengurangi risiko kerugian. Jika kita menginvestasikan modal pada satu sektor saja, maka jika sektor tersebut mengalami kerugian, kita akan rugi banyak. Berbeda jika kita menginvestasikan modal pada sektor yang berbeda-beda, jika salah satu sektor mengalamai penurunan harga , bisa jadi sektor lain mengalami kenaikan harga, artinya kerugian yang kita alami jauh lebih kecil.”